



ROADMAP
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DEPARTEMEN/KSM ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA/RSUP
SANGLAH DENPASAR

Penyusun

I Gusti Ngurah Made Suwarba
I Gusti Ayu Trisna Windiani
AANK Putra Widnyana
Vina Paramita
Sukma Pratiwi

Penanggungjawab Pengabdian Kepada Masyarakat
Program Studi Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
Denpasar, Bali
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan revisi *Roadmap* Pengabdian Kepada Masyarakat Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 2021. Pedoman *roadmap* ini memiliki peran untuk dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam menyusun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021-2025.

Penyusunan *roadmap* Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu pada Visi dan Misi universitas, fakultas dan program studi. *Roadmap* ini bertujuan agar proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada pemecahan masalah, terintegrasi antar individu, divisi, departemen, fakultas lain di lingkungan Universitas Udayana, serta dilaksanakan secara global dan berkelanjutan. *Road map* ini juga menargetkan agar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak berupa aplikasi teori/model/produk/invensi yang bermanfaat bagi kepentingan kesehatan dan aspek-aspek lain dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sebagai bentuk perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat.

Dengan adanya *roadmap* ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah partisipasi dosen dan peserta didik dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar. Dokumen Peta Jalan Pengabdian Masyarakat ini telah dikerjakan dengan baik dalam waktu yang telah dialokasikan oleh Fakultas Kedokteran maupun Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak, mendapat kontribusi dari seluruh staf dan peserta didik, didukung penuh oleh Standar 8 yang bertanggung jawab atas dokumentasi dan perencanaan Pengabdian Masyarakat di Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak. Semoga *Roadmap* pengabdian masyarakat Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak tahun 2021-2025 ini dapat memberikan arah dan manfaat yang baik untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada masa 5 tahun mendatang.

Denpasar, 28 November 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Sasaran <i>Roadmap</i>	2
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN	
2.1 Visi dan Misi Universitas Udayana.....	4
2.2 Visi dan Misi FK UNUD.....	4
2.3 Visi dan Misi Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak	5
BAB III. <i>ROADMAP</i> PENGABDIAN MASYARAKAT	
3.1 Titik Tolak Pengabdian kepada Masyarakat	6
3.2 Target Pencapaian Pengabdian kepada Masyarakat	8
3.3 Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat	9
BAB IV. PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI	
4.1 Pendanaan.....	11
4.2 Petunjuk Pelaksanaan	11
4.3 Monitoring dan Evaluasi	12
BAB V. PENUTUP 14	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap pengajar (dosen) dan peserta didik, serta setiap tahun wajib membuat laporannya. Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan sebagai upaya untuk mengaplikasikan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik sehingga dapat membantu masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan sebagai salah satu bentuk kontribusi kepada masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat direalisasikan dalam bentuk pelayanan masyarakat dan pengajaran. Selain pelayanan sosial, termasuk dalam pengertian pengabdian kepada masyarakat adalah aneka kegiatan pelayanan profesional, yakni kegiatan kegiatan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membantu perkembangan dan kemajuan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki, *civitas academica* harus siap untuk melayani kebutuhan aktual kelompok-kelompok masyarakat. *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini merupakan payung dari seluruh penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di lingkungan Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah Denpasar.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan *roadmap* PkM ini adalah untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM, dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, yang mencakup masyarakat umum, industri, dan pengusaha mikro, kecil dan menengah serta kelompok-kelompok social masyarakat. Dengan adanya *roadmap* ini, diharapkan dapat memberikan arah terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan secara individual/mandiri atau institusi serta mensinergikan setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar selaras dengan tujuan pengabdian masyarakat universitas Udayana yakni:

1. Mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin peningkatan kapasitas dan mutu penyelenggaraan program.
2. Mengembangkan pengabdian masyarakat guna memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal dan berkelanjutan, sehingga dapat mempercepat proses pembaharuan, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi(IPTEK).
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) pengabdian serta sarana pendukungnya untuk meningkatkan kemampuan lembaga dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dasar dan ilmu pengetahuan terapan yang strategis untuk landasan pengembangan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi lembaga dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan masalah masyarakat dan kepekaan lingkungan dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional.

Titik pijak pengabdian kepada masyarakat adalah kebutuhan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat yang segera membutuhkan solusi (penyelesaian) ataupun potensi-potensi yang dimiliki yang bisa dikembangkan, perlu dikenali terlebih dulu. Upaya ini dapat dilakukan dengan suatu penelitian atau pengkajian ulang terhadap hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Keberpijakan pada kebutuhan dan perkembangan masyarakat amat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Sasaran Roadmap

- a. Terbentuknya arahan pengabdian kepada masyarakat unggulan di Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak
- b. Terpetakannya sumberdaya kepakaran di Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak.

- c. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan dan perwujudan kesehatan masyarakat yang optimal;
- d. Terwujudnya budaya pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan penelitian sebagai dasar menuju Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak berbasis riset;
- e. Meningkatnya temuan teknologi atau produk lain di bidang ilmu kesehatan anak yang prospektif, aplikatif dan efektif bagi pembangunan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
- f. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional bereputasi, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta seni.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi dan Misi Universitas Udayana

a. Visi Universitas Udayana

Terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya.

b. Misi Universitas Udayana

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional;
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa;
3. Memberdayakan Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat; dan
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional.

c. Tujuan Universitas Udayana

- Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- Meningkatkan kapasitas Unud dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat;
- Mengembangkan tata kelola Unud yang sehat melalui optimalisasi peran organ organisasi sesuai dengan prinsip badan layanan umum;
- Menjalin kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma perguruan tinggi;
- Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan
- Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional, dan kekayaan intelektual untuk kepentingan masyarakat.

2.2 Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

a. Visi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Menjadikan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sebagai lembaga pendidikan kedokteran dan kesehatan yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan berbudaya serta mempunyai daya saing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025.

b. Misi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

- Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf nasional dan internasional, berlandaskan budaya, moral, dan interitas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- Mewujudkan fakultas yang mandiri dan professional dalam pengelolaan dan pengembangan institusi serta mempunyai tata kelola yang baik (*good corporate governance*).

2.3 Visi dan Misi Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak

Landasan penyusunan *Roadmap* PkM adalah Visi dan Misi Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak. Dengan Visi : “Menjadi Institusi Pendidikan Dokter Spesialis Anak Yang Menghasilkan Lulusan Yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya serta Mampu Berkiprah di Tingkat Internasional pada Tahun 2025”

Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan terus menerus dalam bidang Ilmu Kesehatan Anak melalui sistem pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Ilmu Kesehatan Anak yang berstandar internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa Indonesia.

BAB III

***ROADMAP* PENGABDIAN MASYARAKAT**

3.1 Titik Tolak Pengabdian Kepada Masyarakat

Indonesia menghadapi berbagai tantangan kuat di bidang kesehatan masyarakat terutama dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Data Kemenkes tahun. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita telah mencapai Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) 2030 yaitu sebesar 25/1.000 kelahiran hidup dan diharapkan AKN juga dapat mencapai target yaitu 12/1.000 kelahiran hidup. Masalah gizi pada anak juga merupakan suatu tantangan yang sulit dihadapi, dimana bayi, dan anak dengan gizi kurang hingga gizi buruk semakin meningkat dari tahun ketahun, sehingga diperlukan suatu program yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Penyakit menular pada anak juga merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan mortalitas. Penyakit menular yang masih dominan (56%) seperti: demam berdarah, malaria, diare dan AIDS. Selain itu adanya penyakit tidak menular yang cenderung terus meningkat seperti kanker, jantung, darah tinggi, dan diabetes.

Kesehatan masyarakat terutama bagi anak amatlah penting, selain masalah kesehatan fisik, kesehatan jiwa juga harus diperhatikan. Psikologis anak yang masih labil dan mudah terpengaruh lingkungan sekitar merupakan salah satu masalah yang harus kita perhatikan dalam pengabdian masyarakat.

Provinsi Bali terdiri dari 8 kabupaten dan 1 kota madya. Berdasarkan angka Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Provinsi Bali tercatat 3.891.428 jiwa, terdiri dari 1.961.170 laki-laki dan 1.930.258 perempuan. Sebaran penduduk Bali masih terkonsentrasi di Kota Denpasar yakni sebesar 20,26 persen, dan Kabupaten Buleleng sebesar 16,04 persen. Sementara kabupaten lainnya antara 4 persen hingga 14 persen. Ada tiga kabupaten/kota di Bali yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, yakni Kota Denpasar (788.445 jiwa), Kabupaten Buleleng

(624.079 jiwa), dan Kabupaten Badung (543.681 jiwa). Sebaliknya, Klungkung merupakan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terkecil, hanya 170.559 jiwa.

Angka cakupan kesehatan di provinsi Bali belum menyebar secara merata. Kesehatan bayi dan anak juga masih menjadi masalah utama di provinsi Bali. Angka Kematian Bayi (AKB) di Bali pada tahun 2016 sebesar 9 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan dengan Angka Kematian Bayi per tahun 2015 sebesar 10,22 per 1000 kelahiran hidup. Menurut jenis kelamin, kematian bayi perempuan lebih tinggi dari kematian bayi laki-laki, yakni 27 kematian bayi perempuan sedangkan bayi laki-laki sebanyak 17 kematian bayi.

Angka Kematian Balita pada tahun 2016 sebesar 10,4 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan Angka Kematian Balita pada tahun 2015. Penyakit infeksi terbanyak seperti pneumonia, TB paru dan HIV dengan cakupan pelayanan kesehatan anak masih rendah di beberapa daerah.

Berdasarkan uraian di atas, Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD merasa perlu untuk turut serta membantu mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang ada di bangsa ini dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan komprehensif bersama dengan penelitian agar diketahui upaya-upaya yang dapat dilakukan. Penelitian Kesehatan masyarakat yang rencananya diselenggarakan saat kegiatan pengabdian masyarakat akan mengembangkan riset-riset unggulan di bidang kesehatan masyarakat baik berupa ilmu dasar maupun ilmu terapan.

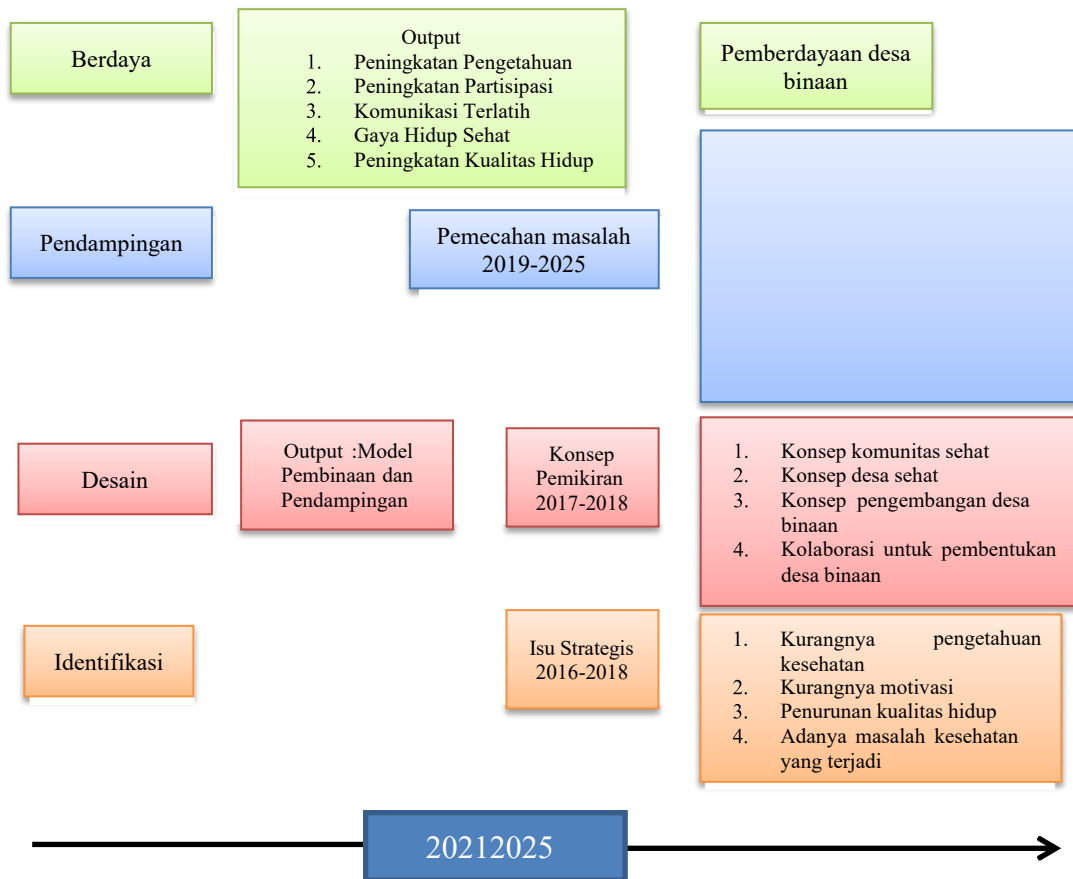
Oleh karena itu, Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD bersepakat mengusulkan topik besar pengabdian masyarakat yang akan menjadi inti dari *Roadmap* pengabdian masyarakat Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD, sebagai berikut: “Strategi dan teknologi peningkatan kesehatan pada anak dan remaja.” Pengangkatan tema tersebut atas pertimbangan gambaran, pola dan kecenderungan masalah kesehatan Indonesia khususnya di Bali. Berdasarkan data tersebut, untuk tahun 2021-2025 akan difokuskan pada permasalahan:

1. Kesehatan bayi dan anak
2. Gizi bayi dan anak
3. Pencegahan penyakit menular pada anak, dan cakupan pelayanan kesehatan

anak di daerah yang belum terjangkau.

4. Industri rumah tangga dan industri kecil di masyarakat

Mengingat masih tingginya kasus kematian bayi, dan balita, masih maraknya kasus kekurangan gizi, serta masih tingginya kasus penyakit infeksi dan kasus penyakit non-infeksi yang semakin banyak diderita oleh masyarakat.



Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap indentifikasi untuk menemukan akar masalah kesehatan anak dan remaja
2. Tahap desain pemberdayaan masyarakat
3. Tahap pendampingan pembentukan komunitas kesehatan/ desa binaan.
4. Tahap kemandirian pemeliharaan kesehatan desa binaan

3.2 Target Pencapaian Pengabdian kepada Masyarakat

Pencapaian tujuan bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD dalam kegiatan

pengabdian masyarakat dibagi menjadi beberapa tahap :

- Tahap jangka pendek lima tahun:
 1. Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam pengabdian masyarakat;
 2. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk pengayaan perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta kegiatan pengabdian pada masyarakat selanjutnya;
 3. Hasil pengabdian kepada masyarakat disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait baik melalui forum diskusi atau seminar yang dimaksudkan untuk mendapatkan saran-saran dalam perbaikan pelaksanaan;
 4. Hasil pengabdian masyarakat di publikasikan.

Tahap jangka menengah sepuluh tahun :

1. Hasil pengabdian masyarakat dijadikan sebagai hak cipta yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.
 2. Pendanaan pengabdian masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari internal bagian, pemerintah maupun swasta.
 3. Beberapa hasil pengabdian masyarakat di publikasikan dalam jurnal akreditasi dan internasional.
- Tahap jangka panjang :
 1. Hasil pengabdian masyarakat dijadikan sebagai paten yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat
 2. Sebagian besar hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional
 3. Sumber Pendanaan dari pemerintah maupun swasta serta internasional semakin besar jumlahnya dan signifikan.

3.3. Wadah Pengabdian kepada Masyarakat

a. Desa Binaan

Bentuk pemerintahan yang terkecil di Indonesia adalah Desa atau kelurahan. Tingkat kesejahteraan masyarakat di pedesaan relatif masih rendah terutama di beberapa desa tertentu yang secara geografis masih agak terisolir dan terbatasnya transportasi.

Dalam rangka percepatan pembangunan desa dan mengembangkan potensi desa sebagai penggerak utama pembangunan di berbagai bidang dibutuhkan peran banyak pihak termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat terlibat dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini Departemen/KSM dan Program studi Ilmu Kesehatan Anak RSUP Sanglah ikut mengambil peran dengan cara menyelenggarakan Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Pengembangan Desa Binaan.

Sebagai azas legalitas, program ini tertuang dalam bentuk perjanjian kerja sama atau *memorandum of understanding (MOU)* antara pihak universitas Udayana dengan berbagai Lembaga/instansi terkait. Salah satu bentuk MOU yang sudah ada adalah antara universitas Udayana dengan pemerintah daerah/kabupaten Gianyar Bali pada bulan Oktober 2021.

Sebagian besar bentuk pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan dalam wadah desa binaan ini.

b. Podcast (Siaran radio).

Dalam perkembangan teknologi yang semakin maju, bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui media berbasis dunia maya (berbasis internet). Untuk tujuan itu, Departemen /KSM Ilmu Kesehatan Anak meluncurkan program Podcast. Podcast adalah salah satu media konten yang banyak mendapat perhatian publik karena terkesan lebih intens dan fleksibel jika dibandingkan dengan siaran radio pada umumnya. Podcast adalah hasil rekaman audio yang dapat didengarkan oleh khalayak umum melalui media internet. Berbeda dengan radio yang harus dilakukan dan ditayangkan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Namun, podcast dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada.

Program pengabdian masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui media Podcast antara lain: penyuluhan, pendidikan, penyebaran informasi dan lain sebagainya.

3.4 Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangka mewujudkan program pengabdian kepada masyarakat, Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar akan membuat:

1. **Pendidikan bagi masyarakat**, yang bertujuan mendidik atau meningkatkan pengetahuan/kemampuan masyarakat dalam bidang tertentu yang dilaksanakan melalui penyuluhan, pendampingan, pelatihan, dan sejenisnya.
2. **Pelayanan kesehatan**, suatu kegiatan layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat terutama bagi anak dan remaja, seperti konsultasi kesehatan anak-remaja dan tumbuh kembang anak. Selain konsultasi kegiatan juga dapat berupa pemeriksaan gratis dan pemberian obat gratis. Layanan ini dapat diintegrasikan dengan program pelayanan kesehatan oleh puskesmas/ dinas kesehatan untuk desa tersebut, seperti program pelayanan posyandumaupun puskesmas keliling, dll.

Pengabdian kepada masyarakat dengan permasalahan kesehatan anak di suatudesada/daerah tertentu. Sebagai contoh adalah permasalahan gizi anak seperti prevalensi *stunting* yang tinggi pada suatu desa yang diadakan minimal satu tahun sekali.

3. **Penelitian**, dalam keterkaitan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, aspek penelitian juga dapat dilakukan secara terintegrasi yaitu.
 - Pelaksanaan penelitian berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan serta berkoordinasi dengan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) ditingkat fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Pengaplikasian hasil penelitian berbasis masyarakat yang diterapkan di desa binaan. Hasil penelitian ini dapat berasal dari: (1) program kekreativitasan mahasiswa berbasis masyarakat (PKMM) di tingkat fakultas/universitas dan (2) hasil penelitian berbasis masyarakat di dalam Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar.

BAB IV

PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan *Roadmap* pengabdian masyarakat dan penelitian bagi sivitas akademika Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar, khususnya bagi peneliti memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya penelitian yang berkualitas mengacu kepada *Roadmap*.

4.1. Pendanaan

Pendanaan pengabdian kepada masyarakat berasal dari:

1. Dana internal: hibah dari FK UNUD; Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar dan
2. Dana yang ditawarkan dari pihak eksternal.

Pengajuan dana kegiatan internal (termasuk insentif) diajukan ke FK UNUD, terintegrasi dalam proposal kegiatan. Penggunaan dana kegiatan (non insentif) sesuai ketentuan yang berlaku dan harus dilaporkan bersamaan dengan laporan kegiatan.

4.2. Petunjuk Pelaksanaan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah kegiatan Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar dalam rangka membantu masyarakat dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi dan/atau dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan atas dasar inisiatif sendiri, penugasan dari lembaga (program studi/fakultas/universitas), atau untuk memenuhi permintaan masyarakat
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus tetap mengindahkan kompetensi keilmuan dan/atau penguasaan bidang garapan.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat mendasar, jangka panjang, dan berdampak luas harus didahului dengan riset/studi kelayakan.
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berpijak dari kebutuhan masyarakat dan mampu menggerakkan partisipasi aktif /tanggungjawab mereka.

6. Dalam mengusulkan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengusul harus mendeskripsikan latar belakang, persoalan, tujuan, kelompok sasaran, para pihak yang berkompeten, urgensi dan signifikansi, serta keberlanjutan program.
7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelompok harus terkoordinasi secara baik di bawah seorang ketua dan masing-masing anggota jelas tugas yang diembannya.
8. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus terencana secara baik, terlaksana sesuai rencana, termonitoring dan terevaluasi, dilaporkan, dan terdokumentasi sesuai aturan yang berlaku

4.3. Monitoring dan Evaluasi

Untuk menjamin terselenggaranya kegiatan PkM yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem penjaminan mutu yang dilakukan mulai pada tingkat Program Studi/Fakultas sampai dengan tingkat universitas. Sasaran Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD RSUP Sanglah, yaitu

1. Terciptanya penyusunan standar dan manual prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil pengembangan Iptek
 3. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian mahasiswa dosen
 4. Pengembangan wilayah binaan yang berbasis mitra kerja dan kemandirian
 5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik (penyuluhan, pelatihan, pendampingan, advokasi dan lain-lain) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat
- Pengendalian pengabdian masyarakat dilakukan melalui penentuan

indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama pengabdian masyarakat dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti yang tercantum dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Pengabdian Masyarakat 2016-2020

No	Indikator Kinerja		Baseline 2010- 2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-	-
		Nasional Terakreditasi	-	-	-	-	1	2
		Lokal	-	-	-	-	1	2
2.	Hibah Pengabdian	Internasional	-	-	-	-	-	-
		Nasional	-	-	-	-	-	1
		Regional	-	-	-	-	-	-
		Lokal	-	-	-	-	1	1
3.	Kerjasama Pengabdian	Internasional	-	-	-	-	-	-
		Nasional	-	-	-	-	-	-
		Regional	-	-	-	-	-	-
		Lokal	-	-	-	-	1	1
4.	Jumlah Pengabdi Terlibat		-	100	100	100	100	100
5.	Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat		-	2	1	1	2	3
6.	Teknologi Tepat Guna		-	-	-	-	-	-
7.	Model/Prototipe/Desain/ Karya Seni/Rekayasa Sosial		-	-	-	1	1	1
8.	Buku Ajar/Buku Teks		-	-	-	1	1	2

Keterangan :

1. Publikasi ilmiah meliputi kegiatan sebagai *key note speaker*, pemakalah, penulisan artikel ilmiah pada jurnal
2. Hibah pengabdian mencakup akses pengabdian pada semua lingkup dan berdasarkan jumlah hibah yang lolos bukan berdasarkan besarnya dana hibah yang diterima
3. Kerjasama pengabdian meliputi semua kegiatan kerjasama pengabdian yang dilaksanakan bukan besarnya dana yang diterima
4. Jumlah pengabdi mencakup sebagai ketua maupun anggota pengabdi

BAB V PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar dalam berbagai rumpun ilmu tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfer penelitian di lingkungan Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar akan berjalan sesuai harapan.

Kerangka Kebijakan *Roadmap* pengabdian masyarakat ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (kolaboratif) secara sinergis dalam organisasi.

